

ABSTRAK

Pertamina adalah perusahaan tambang milik pemerintah Indonesia yang beroperasi di Indonesia dan luar negeri. Aktivitasnya tidak mungkin berpindah-pindah, dan memiliki banyak permasalahan dengan masyarakat lokal sekitar operasinya. Konflik yang terjadi adalah konflik lingkungan dan perebutan lahan. Pertamina terus berusaha menyelesaikan konflik-konflik tersebut, salah satu caranya adalah dengan CSR. CSR selain diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar tidak terjadi konflik, ternyata berperan juga dalam penyelesaian konflik.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Perolehan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi dokumen-dokumen terkait, yaitu dari artikel internet maupun majalah mingguan Pertamina. Analisis dilakukan dengan mengaitkan antara teori dengan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memang berperan dalam penyelesaian konflik dalam kondisi-kondisi tertentu. Namun peran CSR ini hanyalah bersifat jangka pendek, dikarenakan konflik masih saja belum benar-benar berakhir hingga kini.

Kata Kunci : Konflik, Penyelesaian konflik, Peran CSR